

Volume 6, Nomor 1, Maret 2023

<http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/MANEGGIO>

Pemanfaatan Teknologi Informasi Sebagai Alat Pengelolaan Keuangan Untuk Pemulihan Perekonomian pada UMKM

Razif*, Arif Rahman, Widiana Verawaty Siregar

Universitas Malikussaleh Aceh Utara Indonesia

*Koresponden: razif@unimal.ac.id

Kata Kunci:

Teknologi Informasi,
Teknologi Pengetahuan,
Manajemen Keuangan,
UMKM, Teknologi
Pendukung

ABSTRAK

Pertumbuhan UMKM terus mengalami pertumbuhan yang lambat bahkan ada yang tutup akibat dampak global. Hal ini membuat para pelaku usaha harus kreatif dalam mencari model bisnis baru yang inovatif dan siap bersaing dengan peradaban baru dalam rangka mempersiapkan bisnis di era digitalisasi. Penelitian ini menggunakan tipe data kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM di Kota Lhokseumawe sebanyak 2.354 usaha. Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode kuota, dimana teknik garis ini adalah menentukan sampel dari populasi yang memiliki ciri-ciri tertentu sampai jumlah yang diinginkan dan diklasifikasikan menjadi beberapa kelompok yaitu dengan melihat usaha yang masih aktif dan berjalan di Lhokseumawe Kota sebanyak 100 usaha, dengan lini usaha mikro, kecil dan menengah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dukungan Teknologi tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM..

Keyword:

Information Technology,
Knowledge Technology,
Management Finance,
MSME, Support
Technology

ABSTRACT

The growth of MSMEs continues to experience slow growth and some are even closed due to global impacts. This makes business actors have to be creative in finding new innovative business models and ready to compete with new civilizations in order to prepare business in the era of digitalization. This study uses quantitative data types. The population in this study were all MSME actors in Lhokseumawe City as many as 2,354 businesses. The sample in this study uses the quota method, where this line technique is to determine a sample of the population that has certain characteristics to the desired number and is classified into several groups, namely by looking at businesses that are still active and running in Lhokseumawe City as many as 100 businesses, with a line micro small and Medium Enterprises. The results showed that technology support had no significant effect on the financial management of MSMEs.

DOI : <https://doi.org/10.30596/maneggio.v6i1.11662>



Published by Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen, Indonesia | Copyright © 2020 by the Author(s) | This is an open access article distributed under the Creative Commons Attribution License <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

Volume 6, Nomor 1, Maret 2023

<http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/MANEGGIO>**Cara Sitasi :**

Rahman., R., A., Siregar., W., P. (2023). Pemanfaatan Teknologi Informasi Sebagai Alat Pengelolaan Keuangan Untuk Pemulihan Perekonomian pada UMKM. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 6(1), 22-27

PENDAHULUAN

Besarnya jumlah UMKM yang terus berkembang di Indonesia tidak membuat pelaku usaha dapat mempertahankan bisnisnya. Pertumbuhan UMKM tersebut mengalami pertumbuhan yang lambat bahkan ada yang sampai gulung tikar diakibatkan dari dampak global. Hal ini terus menguras perekonomian UMKM, khususnya dampak dari pandemi Covid-19. Menurut (Katadata, 2020) di Indonesia kondisi UMKM sebelum Covid-19 dapat dikatakan cukup baik, namun saat terjadi Covid-19 keadaan menjadi berbalik. Data menunjukkan sebanyak 56,8% UMKM berada dalam kondisi buruk, hanya 14,1% UMKM yang masih berada pada kondisi baik. Dampak dari pandemi Covid-19 ini sudah mulai mewabah keseluruh pelosok nusantara baik provinsi maupun kota di seluruh Indonesia, salah satunya di Kota Lhokseumawe yang berada di Provinsi Aceh. Akibat dari pandemi Covid-19 di Aceh, memberikan dampak yang buruk bagi para pelaku UMKM. Data dari (Antara News, 2021) sebanyak 6.173 UMKM di Aceh terdampak akibat dari pandemi Covid-19. Dimasa pandemi Covid-19 ini sebenarnya menjadi peluang dan potensi bagi UMKM untuk mengambil peran yang semakin besar. Hal ini membuat para pelaku usaha harus lebih kreatif mencari model bisnis baru yang inovatif dan siap bersaing pada peradaban baru dalam konteks mempersiapkan bisnis dalam era digitalisasi. Saat ini baru 13 persen UMKM yang masuk ke ekosistem digital, ini diakibatkan banyaknya faktor yang menyebabkan hal itu terjadi karena kemampuan penguasaan teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan yang masih rendah (Kemenkopukm.go.id, 2020).

Dengan adanya pemanfaatan teknologi informasi dimasa pandemi Covid-19, pengelolaan keuangan dapat di diversifikasi dari pengelolaan keuangan tradisional ke pengelolaan keuangan yang modern secara efektif. Dari sisi kapasitas, pengolahan teknologi informasi memiliki keunggulan yang signifikan dalam pengolahan data. Melalui komputer, pengguna perusahaan dapat meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan departemen manajemen keuangan dalam statistik, pengumpulan dan penyimpanan, dan menerapkan kontrol manajemen keuangan secara real-time dengan komputer. Pernyataan tersebut didukung oleh pemanfaatan teknologi informasi, dimana berbagai alat keuangan dapat digunakan secara online untuk melayani pekerjaan keuangan dengan lebih baik. Penelitian mengenai pemanfaatan teknologi informasi bagi pelaku UMKM dalam mengelola keuangan telah banyak diteliti dan telah mengidentifikasi beberapa faktor yang mempengaruhi seperti jenis kelamin lama usaha dan pendidikan dari para pelaku UMKM. Meskipun banyak peneliti yang melakukan studi terkait teknologi informasi bagi pelaku UMKM dalam mengelola keuangan, namun sebagian besar peneliti hanya berfokus pada jumlah teknologi yang dimiliki saja dan jarang meneliti tentang bagaimana pelaku UMKM memanfaatkan teknologi informasi dalam mengelola keuangan untuk meningkatkan perekonomian Indonesia ditengah pandemi Covid-19 yang melanda saat ini. Hasil penelitian menyimpulkan bahwasanya masih terbatasnya pemanfaatan teknologi informasi pada pelaku UMKM baik dilihat dari penggunaan komputer maupun internet dalam pengelolaan keuangan usahanya. Beberapa faktor-faktor kunci (penghambat dan potensi pendukung) yang menentukan tingkat pemanfaatan teknologi informasi pada pelaku UMKM yaitu: a) Rendahnya Pemahaman terhadap Manfaat Teknologi Informasi dalam Pengembangan Usaha; b) Rendahnya Ketersediaan Investasi Teknologi Informasi; c) Masih Rendahnya Dukungan Lembaga

Pemerintah; d) Potensi Pendukung: Ketersediaan SDM dari Sisi Pendidikan yang Relatif Baik; e) Potensi Pendukung: Kemampuan Individu dari Pelaku UMKM yang Relatif Baik dalam IT (Lubis & Junaidi, 2016). Hasil dari penelitian ini nantinya dapat membantu para pengambil kebijakan dalam membuat keputusan untuk meningkatkan dan mengembangkan UMKM yang ada. Hasil temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan panduan bagi pembuat kebijakan atau dinas terkait dalam melihat kemampuan pelaku usaha terkait pemanfaatan teknologi informasi dalam mengelola keuangan UMKM ditengah pandemi Covid-19 untuk meningkatkan perekonomian Indonesia, khususnya di Kota Lhokseumawe.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif, dimana responden akan diminta pendapat mereka tentang pengetahuan konsep keuangan, pengetahuan dalam menerapkan konsep keuangan, keterampilan financial dan perilaku keuangan dengan memanfaatkan teknologi informasi yang dimiliki. Variabel-variabel ini semuanya relevan tetapi mewakili berbagai aspek dari pemahaman pelaku UMKM dalam mengelola keuangan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM di Kota Lhokseumawe sebanyak 2.354 usaha, (dataumkm.acehprov.go.id, 2021). Sampel di dalam penelitian ini menggunakan metode kuota, dimana teknik lini ini untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan dan diklasifikasikan dalam beberapa kelompok, yaitu dengan melihat usaha yang masih aktif dan berjalan di Kota Lhokseumawe serta terdata di Dinas Koperasi & UMKM Aceh sebanyak 100 usaha. Kriteria pengujian dalam penelitian ini terbagi atas 3 (tiga) lini usaha diantaranya mikro,kecil dan menengah, dalam memanfaatkan teknologi informasi serta pengelolaan keuangan usaha yang dimiliki.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Sebelum mendapatkan hasil dari pengolahan data diatas, telah dilakukan pengujian instrumen penelitian yaitu validitas dan reliabilitas yang menunjukkan seluruh item pertanyaan dari setiap indikator didalam penelitian ini valid (akurat) dan reliabel (handal).

Berdasarkan data variabel dependen (Pengelolaan Keuangan) dan variabel independen (Support Teknologi Informasi dan Knowledge Teknologi Informasi) maka dilakukan analisa data yang dilakukan dalam bentuk statistik deskriptif variabel penelitian dan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,749 ^a	,561	,552

Selanjutnya hasil pengujian diatas menunjukkan nilai korelasi (R) sebesar 0,749 atau 74,9%. Hal ini menunjukkan bahwa Support Teknologi dan Knowledge Teknologi memiliki hubungan sebesar 74,9%. Adapun nilai R Square (R) sebesar 0,561 atau 56,1%. Temuan ini menunjukkan bahwasanya Support Teknologi dan Knowledge Teknologi mampu menjelaskan pengelolaan keuangan sebesar 56,1% dan sisanya 43,9% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk kedalam penelitian ini.

Tabel 2. Uji Parsial

Model	Unstandardized Coefficients		T hitung	T tabel	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	12,448	,946	13,154	1,660	,000
Support Teknologi	,442	,288	1,535	1,660	,128
Knowladge Teknologi	1,537	,290	5,299	1,660	,000

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai t-hitung variabel Support Teknologi (X1) < 1,660 dan signifikansi > 0,05 sehingga H1 ditolak, yang artinya Support Teknologi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada UMKM di Kota Lhokseumawe. Temuan ini mengindikasikan bahwasanya Support Teknologi tidak mempengaruhi pelaku UMKM dalam mengelola keuangan usaha yang dimiliki.

Tabel 3. Uji Simultan

Model		Sum of Squares	df	F hitung	F tabel	Sig.
1	Regression	1261,391	2	62,071	2,70	,000b
	Residual	985,599	97			
	Total	2246,990	99			

Dari hasil pengujian secara simultan diketahui Support Teknologi dan Knowladge Teknologi memiliki pengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kota Lhokseumawe karena F-hitung memiliki nilai > 2,70 dan nilai signifikan < 0,05.

Pembahasan

Support Teknologi tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan karena terdapatnya pengaruh Knowladge Teknologi didalam penelitian ini. Dengan kata lain tingkat pengetahuan para pelaku UMKM terkait Teknologi Informasi masih terbilang rendah, sehingga para pelaku UMKM saat ini belum terlalu urgent Support Teknologi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Celviana Winidyaningrum & Rahmawati. 2010) dimana dukungan Teknologi (Technology Support) tidak mempengaruhi keputusan individu untuk menggunakan atau tidak menggunakan teknologi dalam mengelola keuangan. Selanjutnya variabel Knowladge Teknologi (X2) yang memiliki nilai t-hitung > 1,660 dan signifikansi < 0,05 sehingga H2 diterima, yang artinya Knowladge Teknologi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada UMKM di Kota Lhokseumawe. Temuan ini mengindikasikan bahwasanya Knowladge Teknologi mempengaruhi pelaku UMKM dalam mengelola keuangan usaha yang dimiliki. Hal ini dikarenakan Knowladge atau pengetahuan pelaku UMKM terkait Teknologi Informasi akan mempengaruhi pemahaman seseorang dalam mengelola keuangan menggunakan teknologi.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Soto-Acosta et al., 2018) dan (Turulja & Bajgoric, 2018) yang menemukan bahwa IT Knowledge memiliki nilai positif dan signifikan pada financial management pada UMKM. Berisikan pembahasan hasil penelitian yang dijabarkan untuk menjawab hipotesis penelitian dengan menyajikan hasil penelitian yang dikaitkan dengan temuan penelitian di lapangan, pendapat para ahli, teori yang berkaitan hingga penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini. Dari hasil pengujian secara simultan diketahui Support Teknologi dan Knowledge Teknologi memiliki pengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kota Lhokseumawe sehingga apabila para pelaku UMKM diberikan fasilitas alat Teknologi yang memadai dan pemahaman atau pengetahuan dari para pelaku UMKM terkait Teknologi terus ditingkatkan maka, cara pelaku usaha dalam mengelola keuangan akan semakin maksimal dan akan membantu memulihkan perekonomian khususnya dimasa pandemi saat ini.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dalam menguji pengaruh Support Teknologi dan Knowledge Teknologi terhadap Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Kota Lhokseumawe, maka kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut bahwa support teknologi tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Ini menunjukkan semakin rendah dukungan dan fasilitas yang diberikan kepada para pelaku usaha, maka akan semakin buruk cara pelaku usaha dalam mengelola keuangan UMKM. Sebaliknya semakin tinggi dukungan dan fasilitas yang diberikan kepada para pelaku usaha, maka semakin baik cara pelaku usaha dalam mengelola keuangan UMKM. Kemudian knowledge teknologi berpengaruh dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Ini menunjukkan semakin tinggi pemahaman dan pengetahuan para pelaku usaha, maka semakin baik cara pelaku usaha dalam mengelola keuangan UMKM. Sebaliknya semakin rendah pemahaman dan pengetahuan para pelaku usaha, maka semakin buruk cara pelaku usaha dalam mengelola keuangan UMKM.

REFERENSI

- Andarwati, M., Nirwanto, N., & Darsono, J. T. (2018). Analysis of factors affecting the success of accounting information systems based on information technology on SME managements accounting information end user. *EJEFAS Journal*, 98, 97–102.
- Antara News. (2021). *6.173 pelaku UMKM terdampak COVID-19 di Banda Aceh terima BPUM*.
- Asil, H., & Naralan, A. (2016). *Impact of information technology on management in small and medium industries. Journal of Telecommunications System & Management*, 5(3), 1–3.
- Celviana Winidyaningrum & Rahmawati. (2010). *Pengaruh Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Keterandalan Dan Ketepatan Waktu dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Variabel Intervening Pengendalian Intern Akuntansi*. SNA XIII. Purwokerto.
- Data UMKM Provinsi Aceh. (2021). *Pelaku UMKM di Kota Lhokseumawe*. Dataumkm.Acehprov.Go.Id, 2.
- Industri Kontan. (2021). *Digitalisasi dinilai bisa menjadi kunci bagi UMKM untuk bertahan di masa pandemi*. Industri.Kontan.Co.Id, 1.
- Jiang, X. (2020). *Analysis of Information Technology Application in the Financial Management of Enterprises. Journal of Physics: Conference Series*, 1533(2), 22047.

- Junaidi, J., Johannes, J., Yacob, S., & Lubis, T. A. (2016). *Strategy Model of Optimizing for Minimarket Retail Business Performance: Study in Jakarta and Bandung, Indonesia. Faculty of Economics and Business, Universitas Jambi.*
- Katadata. (2020). *Digitalisasi UMKM di Tengah Pandemi Covid-19.* Katadata.Co.Id, Pemanfaatan teknologi informasi sebagai alat pengelolaan keuangan untuk pemulihan perekonomian pada UMKM.
- Kemendag.go.id. (2020). *Menkop UKM Sebut UMKM Yang Terkoneksi Digital Lebih Mampu Bertahan Hadapi Krisis. Kementerian Koperasi Dan UKM RI.*
- Mutegi, H. K., Njeru, P. W., & Ongesa, N. T. (2015). *Financial literacy and its impact on loan repayment by small and medium entrepreneurs.*
- Hovmand, S. (1995). Fluidized Bed Drying. In Mujumdar, A.S. (Ed.) *Research Design: Qualitative* (pp.195-248). 2nd Ed. New York: Marcel Dekker
- Nasional Kontan. (2021). *Pemerintah berkomitmen berikan dukungan bagi UMKM*
- Rahmayanti, A. Y., & Anggraeni, B. D. (2015). *EVALUASI PROSEDUR AUDIT DALAM RANGKA PEMENUHAN TUJUAN AUDIT ATAS PIUTANG USAHA.* Jurnal Vokasi Indonesia, 3(2).
- Saifullah, M. R. (2015). *INOVASI PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI (Adopsi Inovasi dalam Pemanfaatan Teknologi Informasi pada UMKM Kampung sepatu Tambak Osowilangun, Kecamatan Benowo, Kota Surabaya).* UNIVERSITAS AIRLANGGA.
- Soto-Acosta, P., Popa, S., & Martinez-Conesa, I. (2018). *Information technology, knowledge management and environmental dynamism as drivers of innovation ambidexterity: a study in SMEs.* Journal of Knowledge Management, 22(4), 824–849.
<https://doi.org/10.1108/JKM-10-2017-0448>.
- Turulja, L., & Bajgoric, N. (2018). *Information technology, knowledge management and human resource management: Investigating mutual interactions towards better organizational performance.* VINE Journal of Information and Knowledge Management. Systems, 48(2), 255–276. <https://doi.org/10.1108/VJIKMS-06-2017-0035>.